



PENGobatan TRADISIONAL TIONGGOK

Seorang pasien menerima pengobatan tradisional Tiongkok di pusat kesehatan di Kota Huanggezhuang, Distrik Fengnan, Tangshan, Provinsi Hebei, Tiongkok, Minggu (15/1).

Populasi Korea Selatan Terus Menyusut

Penurunan ini terjadi selama tiga tahun berturut dengan jumlah *single person household* atau jumlah orang yang tinggal sendiri mendekati 10 juta.

SEOUL(IM) - Populasi Korea Selatan (Korsel) menyusut sepanjang 2022 berdasarkan data pemerintah yang diterbitkan Minggu (15/1). Penurunan ini terjadi selama tiga tahun berturut dengan jumlah *single person household* atau jumlah orang yang tinggal sendiri mendekati 10 juta.

“Populasi terdaftar negara mencapai 51.439.038 pada 31 Desember tahun lalu, turun 0,39 persen dari tahun sebelumnya,” kata Kementerian Dalam Negeri dan Keselamatan Korsel dikutip kantor berita Yonhap News Agency, Senin (16/1).

Orang yang tinggal sendiri meningkat menjadi 9.724.256. Angka ini merupakan 41 persen dari total 23.705.814 rumah tangga.

Dikombinasikan dengan rumah tangga yang terdiri dari dua orang, kedua kelompok tersebut mencapai 65,2 persen dari total, Jumlah orang per rumah tangga mencapai rekor terendah 2,17, “isi data Pemerintah Korsel.

Berdasarkan jenis kelamin, populasi laki-laki menyusut selama empat tahun berturut-turut menjadi 25.636.951 sementara populasi perempuan turun selama dua tahun berturut-turut menjadi 25.802.087.

Berdasarkan usia, orang berusia 50-an menduduki porsi terbesar dengan 16,7 persen. Sementara orang berusia 65 tahun ke atas terdeteksi 18 persen dari populasi.

Korsel diperkirakan akan menjadi masyarakat super-lansia pada 2025. Ini berarti proporsi mereka yang berusia 65 tahun ke atas akan mencapai 20 persen dari total populasi. Negara ini menjadi masyarakat lanjut usia pada 2017, karena proporsi orang tersebut melebihi 14 persen.

Dari 17 kota dan provinsi Korea, hanya lima yang melaporkan peningkatan populasi tahun lalu. Wilayah itu di antaranya Incheon, Provinsi Gyeonggi, Sejong, Pulau Jeju, dan Provinsi Chungcheong Selatan.

Pada 2021, negara yang dipimpin Presiden Yoon Suk-yeol ini melaporkan penurunan total populasi dari tahun ke tahun untuk pertama kalinya.

Sementara itu, data Statistik Korea Selatan mencatat, usia rata-rata untuk meni-

kah adalah 30 tahun ke atas. Menurut lembaga milik negara itu, hampir separuh wanita di Korea Selatan (Korsel) yang menikah pada 2021 berusia 30-an tahun.

Data terbaru menunjukkan pertama kalinya rasio wanita yang menikah di usia 30-an melampaui mereka yang berusia 20-an. Ini menunjukkan bahwa rata-rata usia pernikahan wanita Korea telah naik sejak lembaga tersebut mulai menyusun statistik pada 1990.

Pada 2021, 193 ribu pasangan menikah. Pada 1990-an, rata-rata usia perempuan untuk menikah adalah di usia 20-an tahun. Wanita yang menikah di usia 20-an mencapai 330 ribu, dibandingkan dengan 19 ribu yang menikah di usia 30-an saat itu.

Pada tahun 2000-an, jumlah perempuan yang menikah pada usia 20-an mencapai 241 ribu. Jumlah ini delapan kali lebih banyak dibandingkan pada usia 30-an sebanyak 31

ribu. Pada 2010, jumlahnya dua kali lipat. Namun pada 2021, angkanya terbalik.

Perubahan ini disebabkan pergeseran persepsi perempuan tentang ide pernikahan. Banyak yang percaya menikah tidak lagi menjadi keharusan, dipengaruhi oleh berbagai alasan seperti kurangnya stabilitas keuangan dan pekerjaan serta kesulitan membesarkan anak.

Menurut biro jodoh Duo, yang melakukan survei pada Desember, lebih dari separuh wanita berusia 25 hingga 39 tahun menjawab bahwa tidak ada lagi usia yang tepat untuk menikah.

“Saat ini pria dan wanita lajang mengabdikan diri untuk memilih pasangan hidup mereka, dan pertimbangan utama mereka berfokus pada hal-hal nonmateri seperti kepribadian dan nilai,” kata seorang pejabat dari Duo seperti dikutip laman Korea Times, baru baru ini. ● tom

Korban Tewas Serangan Rusia di Dnipro Bertambah Jadi 30 Orang

DNIPRO(IM) - Korban tewas akibat serangan rudal Rusia di sebuah gedung apartemen di tenggara kota Dnipro, Ukraina, bertambah menjadi 30 orang pada Senin (16/1). Petugas penyelamat bertindak cepat untuk menjangkau korban selamat yang terjebak di reruntuhan.

Petugas darurat bekerja sepanjang hari untuk mengevakuasi korban. Para pejabat mengatakan, sekitar 1.700 orang tinggal di apartemen tersebut. Menurut proyek The Associated Press-Frontline War Crimes Watch, ini adalah serangan mematikan di satu tempat sejak serangan 30 September di wilayah Zaporizhzhia, Ukraina.

Rusia juga menargetkan serangan di Ibu Kota Kiev dan Kota Kharkiv di timur laut selama serangan yang meluas pada Sabtu (14/1). Serangan ini mengakhiri jeda dua minggu dalam serangan udara yang diluncurkan terhadap infrastruktur listrik dan pusat kota Ukraina selama hampir setiap minggu sejak Oktober.

Pada Minggu (15/1), Rusia mengakui serangan rudal tersebut tetapi tidak menyebutkan gedung apartemen Dnipro. Rusia telah berulang kali membantah menargetkan warga sipil. Di Dnipro, para pekerja menggunakan derek saat mereka mencoba menyelamatkan orang yang terjebak di lantai atas menara apartemen.

Beberapa warga memberi isyarat minta tolong dengan menyalakan lampu di ponsel mereka.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy melaporkan, setidaknya 73 orang terluka dan 39 orang telah diselamatkan pada Ahad sore. Pemerintah Kota Dnipro mengatakan, 43 orang dilaporkan hilang. “Operasi pencarian dan penyelamatan dan pembongkaran elemen struktur berbahaya terus berlanjut. Kami terus berjuang untuk setiap kehidupan,” kata Zelenskyy.

Ivan Garnuk sedang berada di apartemennya saat gedung itu dihantam rudal. Dia merasa beruntung bisa selamat dari serangan itu. Dia menggambarkan keterkejutannya bahwa

Rusia akan menyerang bangunan tempat tinggal yang tidak memiliki nilai strategis.

“Tidak ada fasilitas militer di sini. Tidak ada apa-apa di sini. Tidak ada pertahanan udara, tidak ada pangkalan militer di sini. (Serangan) itu mengenai warga sipil, orang yang tidak bersalah,” ujar Garnuk.

Warga Dnipro bergabung dengan petugas penyelamat untuk membantu membersihkan puing-puing. Sementara warga lainnya membawa makanan dan pakaian hangat untuk mereka yang kehilangan tempat tinggal.

“Ini jelas terorisme dan semua ini sama sekali bukan manusia,” kata seorang penduduk setempat, Artem Myzychenko, sambil membersihkan puing-puing.

Kementerian Pertahanan Rusia mengklaim bertanggung jawab atas serangan rudal di seluruh Ukraina. Kementerian Pertahanan pada Ahad mengatakan, mereka telah mencapai tujuannya. Kementerian mengatakan, rudal ditembakkan pada sistem komando dan kontrol militer Ukraina, serta fasilitas energi terkait.

Rusia tidak menyebutkan serangan terhadap bangunan perumahan Dnipro. “Semua target yang ditentukan telah tercapai.” Tujuan serangan telah tercapai,” kata pernyataan Kementerian Pertahanan yang ditulis di Telegram.

Pada Sabtu, Rusia menembakkan 33 rudal jelajah. Menurut panglima tertinggi angkatan bersenjata Ukraina, Jenderal Valerii Zaluzhnyi, dari total rudal tersebut, 21 di antaranya ditembak jatuh. Rudal yang menghantam gedung apartemen adalah Kh-22 yang diluncurkan dari wilayah Kursk Rusia. Komando angkatan udara militer menambahkan, Ukraina tidak memiliki sistem yang mampu mencegah senjata jenis itu.

Serangan udara baru Rusia terjadi ketika pertempuran sengit berkecamuk di Provinsi Donetsk, timur Ukraina. Militer Rusia mengklaim telah menguasai kota tambang garam kecil, Soledar. Tetapi Ukraina menegaskan bahwa pasukannya masih bertempur. ● gul

Mahasiswa Universitas Indiana Ditusuk di Bus Karena Keturunan Asia

BLOOMINGTON(IM) - Seorang wanita berusia 56 tahun didakwa, setelah memukul dan meninjak seorang mahasiswa Universitas Indiana berusia 18 tahun di dalam bus. Motif serangan ini terkait rasisme karena korban merupakan keturunan Asia.

Korban berhasil selamat tetapi harus menjalani perawatan serius karena luka tusukan di kepalanya. Korban mengatakan kepada penyidik, dia sedang berdiri dan menunggu pintu keluar di dalam bus Bloomington Transit pada Rabu (11/1) sore. Kemudian pelaku mulai memukul kepala korban.

Rekaman pengawasan bus menunjukkan tidak ada interaksi antara kedua wanita tersebut sebelum penyerangan. Seorang saksi yang berada di dalam bus mengikuti penyerang dan menghubungi polisi. Korban dirawat di rumah sakit karena beberapa luka tusukan. Polisi tidak menilis dan mengungkapkan identitas korban ke publik.

Polisi kemudian menangkap Billie R. Davis dari Bloomington. Davis telah didakwa dengan pembunuhan dan kekerasan. Dokumen pengadilan menunjukkan, Davis mengatakan, dia memukul dan meninjak korban karena rasnya. WRTV-TV yang mengutip catatan pengadilan melaporkan, Davis mengatakan kepada polisi bahwa dia meninjak kepala korban beberapa kali dengan pisau lipat. Menurut Davis, dengan meninjak korban maka akan mengurangi satu orang yang akan meledakkan Amerika Serikat.

“Pekan ini, Bloomington dengan sedih diingatkan bahwa kebencian anti-Asia itu nyata dan dapat berdampak menyakitkan pada individu dan komunitas kita,” kata Wakil Presiden Urusan Keanekaragaman, Kesetaraan, dan Multikultural Universitas Indiana James Wimbush dalam sebuah pernyataan.

“Tidak seorang pun boleh menghadapi pelecehan atau kekerasan karena latar belakang, etnis, atau warisan mereka. Sebaliknya, komunitas Bloomington dan Uni-

versitas Indiana lebih kuat karena keragaman identitas dan perspektif yang luas yang membentuk budaya kampus dan komunitas kami,” ujar Wimbush menambahkan.

Wali Kota Bloomington, John Hamilton menyebut perilaku serangan di bus itu tidak dapat diterima. Dia mengatakan, insiden ini akan ditangani dengan serius.

“Kami tahu ketika insiden bermotif rasial seperti ini bergema di seluruh komunitas, itu bisa membuat kami merasa kurang aman. Kami mendukung komunitas Asia dan semua yang merasa terancam oleh acara ini,” ujar Hamilton.

Dalam beberapa tahun terakhir, orang Asia-Amerika semakin menjadi sasaran pelecehan dan penyerangan bermotif rasial. Mereka menjadi target setelah dimulainya pandemi virus korona. Serangan juga dipicu oleh pernyataan kontroversial mantan presiden Donald Trump yang menyebut Covid-19 sebagai “virus Tiongkok”. ● ans

Seorang pria membuat sapi menyeberangi api untuk merayakan Makar Sankranti, sebuah festival Hindu yang menandai kembalinya matahari ke Belahan Bumi Utara, di Bangalore, India, Minggu (15/1).



PERAYAAN MAKAR SANKRANTI DI INDIA

Seorang pria membuat sapi menyeberangi api untuk merayakan Makar Sankranti, sebuah festival Hindu yang menandai kembalinya matahari ke Belahan Bumi Utara, di Bangalore, India, Minggu (15/1).

Jamaika Sita Kokain Senilai Rp1,212 Triliun

KINGSTON (IM)- Pihak berwenang Jamaika menyita kokain yang jumlahnya diperkirakan sebesar 80 juta dolar AS atau setara Rp 1,212 triliun (kurs Rp 15.149 per dolar AS). Pihak berwenang mengatakan penyitaan dari kapal yang berlabuh di Kingston ini salah satu penyitaan narkoba terbesar di Jamaika.

Dalam pernyataannya Sabtu (15/1) Kepolisian Jamaika atau Jamaica Constabulary Force mengatakan petugas menemukan narkoba disembunyikan di sebuah kapal kargo dari Amerika Selatan. Nilai jalanan narkoba itu sekitar 80 juta dolar AS.

Polisi mengatakan penggeledahan di kapal kargo itu berhasil menemukan lebih dari 1.500 kilogram kokain. Dalam pernyataan terpisah Angkatan Bersenjata Jamaika mengatakan narkoba itu dipecah menjadi 50 kantong

berisi 1.250 paket. Organisasi kejahatan transnasional sudah lama menggunakan Jamaika sebagai pusat penghubung untuk pengiriman senjata dan narkoba. Termasuk pengiriman narkoba ke Amerika Utara dan Eropa.

Angkatan Bersenjata Jamaika mengatakan akan terus memerangi penjahat yang memanfaatkan geostrategis Jamaika di dunia perdagangan dengan mengeksploitasi kargo ilegal. Baik polisi maupun angkatan bersenjata tidak menyebutkan nama kapal kargo itu dan tidak ada penangkapan yang dilakukan.

Pada Oktober lalu badan kepolisian dunia, Interpol mengatakan pihak berwenang Jamaika telah menyita 500 kilogram kokain senilai 25 juta dolar AS. Narkoba itu rencananya dikirim ke Kanada dengan sebuah pesawat pribadi. ● gul

Ledakan Bom di Gereja Kongo Tewaskan 10 Orang

KAMPALA(IM) - Sedikitnya 10 orang tewas dan 15 lainnya terluka dalam serangan bom yang diduga dilakukan kelompok teroris saat kebaktian pada Minggu (15/1) di sebuah gereja di Republik Demokratik Kongo timur.

Menurut petugas keamanan di Kongo timur, Lt. Apollo Mwanamboka, ledakan terjadi di Gereja Spak di Kota Kasindi, Provinsi Kivu Utara yang bergejolak. Posisi lokasi itu berada kurang dari satu mil dari pos perbatasan Mpondwe dengan Uganda.

Saksi mata bernama Julius Kasake mengungkapkan bahwa ia sedang melewati gereja tersebut ketika mendengar suara ledakan keras. Ia mengatakan warga sekitar mendatangi gereja untuk membantu para korban.

Lewat wawancara tele-

pon dengan kantor berita Anadolu, juru bicara Angkatan Bersenjata Kongo Anthony Mualushay mengatakan serangan itu kemungkinan dilakukan Pasukan Demokratik Sekutu (ADF), yakni kelompok teroris Uganda yang loyal pada kelompok teroris Daesh/ISIS.

Sementara itu, militer Uganda langsung memperketat keamanan di pos perbatasan dan daerah sekitarnya.

ADF dibentuk di Uganda pada akhir 1990-an dengan tujuan utama menggulingkan presiden.

Militer Uganda berhasil menaklukkan kelompok tersebut, yang akhirnya kabur ke hutan-hutan di Kongo, tempat mereka menyerang warga sipil yang tak bersalah. ● ans

Gelombang Demo tak Surut, Peru Umumkan Keadaan Darurat

LIMA(IM) - Pemerintah Peru mengumumkan keadaan darurat di ibu kota Lima dan tiga wilayah lainnya, Minggu (15/1) malam waktu setempat. Hal itu karena gelombang unjuk rasa menuntut pengunduran diri Presiden Dina Boluarte yang telah merenggut sedikitnya 42 korban jiwa tak kunjung melandai.

Selain Lima, tiga wilayah lain yang tercapuk dalam keadaan darurat adalah Cusco, Puno, dan Pelabuhan Callao. Semuanya berdekatan dengan ibu kota. Keadaan darurat di wilayah-wilayah terkait bakal berlaku selama 30 hari.

Dengan dideklarasikannya keadaan darurat, militer diberikan wewenang untuk terjun langsung menjaga ketertiban. Sedangkan beberapa hak konstitusional seperti kebebasan bergerak dan berkumpul, ditangguhkan sementara.

Gelombang demonstrasi

di Peru pecah pada awal Desember 2022. Penyebabnya adalah digulingkannya Pedro Castillo dari kursi kepresidenan.

Penggulingan itu terjadi ketika Castillo berusaha membubarkan Kongres dan memerintah dengan dekret. Dia berupaya mencegah pemungutan suara terkait pemakzulan terhadapnya berlangsung.

Castillo, yang sedang diselidiki dalam beberapa kasus penipuan selama masa jabatannya, telah ditahan selama 18 bulan, dengan tuduhan pemberontakan. Jabatan presiden Peru kemudian diambil alih Dina Boluarte, politisi berusia 60 tahun.

Pada Jumat (13/1), meski gelombang unjuk rasa yang digelar pendukung Castillo tak kunjung reda, Boluarte menolak mundur. “Komitmen saya dengan Peru,” ujarnya. ● gul

Puluhan Ribu Tenaga Kesehatan Spanyol Berunjuk Rasa di Madrid

MADRID(IM) - Puluhan ribu tenaga kesehatan (nakes) Spanyol turun ke jalan untuk memprotes apa yang mereka sebut upaya pemerintah regional dari konservatif dalam menghancurkan sistem kesehatan publik. Para nakes itu mengenakan jas putih dan memukul drum. “Pemotongan layanan kesehatan publik adalah kejahatan,” teriak para nakes yang berunjuk rasa, Senin (16/1).

Juru bicara pemerintah regional mengatakan, demonstrasi itu diikuti sekitar 30 ribu pengunjuk rasa. Beberapa tahun terakhir pemerintah regional Madrid yang dipimpin Partai Populer Isabel Ayuso dihujani kritikan terutama sejak awal pandemi Covid-19 tahun 2020.

Pemerintah konservatif dikritik atas kurangnya staf di rumah sakit dan pusat-pusat kesehatan publik. Pengunjuk rasa mengatakan pemerintah regional mendahulukan tenaga kesehatan swasta dan membongkar

layanan kesehatan publik.

Seorang pengunjuk rasa mengenakan pakaian malaikat pencabut nyawa atau Grim Reaper dan membawa sabit tiruan. “Kami mendapat sekitar 40 sampai 50 pasien per hari dan dapat memberi mereka masing-masing enam menit, masalahnya pemerintah tidak mengizinkan kami memberikan perawatan yang tepat bagi pasien,” kata Ana Encinas, 62 tahun, dokter yang sudah bekerja di pusat kesehatan Madrid selama 37 tahun.

Ayuso membantah tuduhan pemerintahnya membongkar layanan kesehatan publik untuk mendahulukan sektor swasta. Ia mengatakan unjuk rasa dan mogok didalangi partai-partai kiri menjelang pemilihan kota dan regional tahun ini untuk merusak pemerintah konservatif. Pada November lalu, puluhan ribu orang berpawai keliling pusat Madrid. Sebagai dukungan pada tenaga kesehatan yang menuntut kondisi kerja yang lebih baik. ● tom